



Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa

Janet Sartika Sihombing^{1*}, Padiel Eko Purnawan²,

Kelvin Zones Sababalat³, Talizaro Tafonao⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam

*E-mail korespondensi: tikasihombing830@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya untuk membantu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Yang dimana banyak mahasiswa yang sedang menjalankan pendidikan tetapi kurang memiliki minat belajar hal ini membuat hasil belajar yang diterima oleh mahasiswa menjadi kurang baik dan tidak sesuai harapan. Mahasiswa malas untuk belajar dan cenderung mudah bosan dengan pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu Dosen sebagai tenaga pendidik perlu memaksimalkan metode pembelajaran. Dosen perlu mempersiapkan pembelajaran dengan baik yang dapat meningkatkan minat belajar pada mahasiswa. Melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, suasana ruangan belajar yang nyaman dan komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa. Mahasiswa diharapkan untuk dapat mengetahui faktor penyebab apa yang mempengaruhi minat belajar mereka karena tentunya akan berpengaruh pada hasil pembelajaran. Setelah mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa maka akan dapat dilakukan langkah langkah untuk meningkatkan minat belajar. Penelitian ini ditulis menggunakan pendekatan metodologi kualitatif deksriptif yaitu metode Kajian Pustaka. Mengumpulkan data data yang berkaitan dengan judul yaitu analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

Kata Kunci: analisis; minat belajar; mahasiswa

Abstract

The aim of this research is as an effort to help increase student interest in learning. Where many students are currently pursuing education but lack interest in learning, this makes the learning outcomes received by students less good and not as expected. Students are lazy to study and tend to get bored easily with the lessons given. Therefore, lecturers as educators need to maximize learning methods. Lecturers need to prepare lessons well which can increase students' interest in learning. Through fun learning methods, a comfortable study room atmosphere and good communication between lecturers and students. Students are expected to be able to know what causal factors influence their interest in learning because of course this will influence learning outcomes. After knowing the factors that influence students' interest in learning, steps can be taken to increase interest in learning. This research was written using a descriptive qualitative methodology approach, namely the Literature Review method. Collecting data related to the title, namely analyzing factors that influence student interest in learning.

Keywords: analysis; interest to learn; student



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu bagi setiap orang. Pendidikan pastinya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan dapat mengubah cara berpikir supaya menjadi lebih baik. Selama menjalankan pendidikan tentunya setiap orang memerlukan minat belajar sebagai hal yang dapat mendorong rasa ketertarikan kepada pelajaran. Minat Dalam proses belajar adalah hal yang akan menjadi penggerak untuk seseorang dalam berbuat sesuatu dalam proses belajarnya. Dan belajar adalah kegiatan yang berhubungan pada suatu perubahan ke arah yang maju yang menyangkut pengetahuan, sikap, atau keterampilan seseorang. Terutama pada mahasiswa, tentu dalam menjalankan pendidikan setiap mahasiswa harus mempunyai minat belajar sebagai hal yang dapat memotivasi diri mereka supaya merasa tertarik dengan pelajaran yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa juga merupakan orang-orang yang diharapkan menjadi generasi-generasi penerus bangsa Indonesia yang memiliki tujuan untuk membangun negara Indonesia menjadi lebih maju dan berkembang. Oleh karena itu mahasiswa sebagai generasi muda harus terdidik secara pengetahuan dan harus memiliki skill yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain yang tidak menempuh Pendidikan yang tinggi (Kurniawati & Baroroh, 2016). Oleh karena itu, penting bagi setiap mahasiswa untuk mempunyai minat terutama dalam belajar.

Peran mahasiswa tidak hanya sekedar kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan saja. Tetapi mahasiswa juga berperan di dalam masyarakat bahkan di pemerintahan. Pentingnya peranan mahasiswa tersebut membuat mahasiswa harus bersungguh-sungguh dalam menempuh pendidikan terutama dalam belajar. Hal ini tentunya supaya mahasiswa lebih mudah untuk memahami pelajaran dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapainya. Mahasiswa dalam menjalani proses belajar ini, mahasiswa tentunya memerlukan faktor yang dapat mendorong diri mereka supaya mempunyai rasa ketertarikan dan motivasi supaya mahasiswa mau untuk melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat belajar ini juga akan membuat mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan baik.

Namun seperti yang diketahui, beberapa mahasiswa kurang berminat dalam belajar. Rendahnya minat belajar pada mahasiswa pasti disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah diakibatkan peran dosen

yang kurang maksimal dan kurang efektif dalam mengajar. Penggunaan metode yang digunakan oleh Dosen belum benar sehingga membuat mahasiswa sulit untuk dapat memahami materi yang diajarkan (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016). Bahkan tidak jarang ditemukan banyak mahasiswa yang bermain main di dalam kelas saat proses pembelajaran dan tidak sungguh sungguh dalam mengikuti pelajaran. Tentu hal ini akan berakibat pada hasil belajar yang akan diterima nantinya karena jika sedari awal mahasiswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan maka akan sulit bagi mahasiswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang diberikan selanjutnya. Hal inilah yang akan membuat mahasiswa semakin malas untuk belajar bahkan cenderung mudah bosan dengan pembelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya upaya untuk membangkitkan minat belajar mahasiswa. Salah satunya melalui peran dosen. peranan dosen sangat penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Sebagai tenaga pendidik yang seharusnya memiliki kemampuan untuk dapat merancang dan dapat menyusun pembelajaran dengan sebaik baiknya supaya setiap materi pembelajaran dapat tersampaikan dan dapat diterima dengan benar oleh setiap mahasiswa (Simbolon, 2013).

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa dan juga sebagai masukan bagi dosen pengajar sebagai tenaga pendidik agar dapat menyusun dan merancang pembelajaran dengan baik dan tepat dan tentunya dapat membantu meningkatkan minat belajar pada mahasiswa. Supaya mahasiswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan secara maksimal dan memiliki rasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutnya. Penelitian ini juga bertujuan sebagai motivasi kepada setiap mahasiswa untuk mengetahui pentingnya minat belajar supaya hasil yang diterima nantinya dapat sesuai harapan.

METODE

Penelitian ini ditulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dekriftif yaitu menggunakan metode Kajian pustaka. Mengutip dari tulisan Rully Nurkholisoh dan Agung prasetyo, mereka memberikan pengertian mengenai Kajian Pustaka yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengkaji/ mereview pemikiran atau penemuan penemuan yang sudah dipaparkan dan ditemukan oleh peneliti peneliti sebelumnya yaitu mengenai minat belajar

mahasiswa dan faktor faktor yang mempengaruhinya (Azizah & Abadi, 2022). Tahapan dari penelitian ini adalah pemilihan dari sumber sumber tulisan yang ada. Kemudian mencari serta menganalisa data data yang bersumber dari peneliti peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul yaitu faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa kemudian mengembangkan penelitian nya lalu menuliskannya kembali sesuai dengan argumen penulis. Tujuan dari metode kajian pustaka ini adalah untuk mengetahui dan memahami penelitian penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan pembahasan yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Minat Belajar

Minat menurut Siti Komariah di dalam tulisannya yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa, Siti Komariah memberikan pendapat mengenai pengertian minat, bahwa minat adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri kita yang akan berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa. Minat adalah sumber motivasi yang dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan apa yang dia ingin lakukan ketika mereka bebas memilih (Mahasiswa & Komariah, 2007). Minat tentunya akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang akan diterima oleh mahasiswa. Jika mahasiswa mempunyai minat belajar yang baik maka secara otomatis hasil yang diterima juga akan baik. Zaki Al Faud dan Zuraini dalam tulisannya juga memberikan pengertian mengenai minat, bahwa minat merupakan rasa suka atau rasa tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016).

Mahasiswa yang berminat akan suka dan tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh dosen dan secara langsung akan melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran. Naelan Simbolon juga memberikan pendapat bahwa apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut cenderung akan memberi perhatian yang lebih besar dan lebih khusus terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang dan tanpa adanya rasa tekanan dari orang lain (Simbolon, 2013).

Minat dapat terlihat dari cara respon mahasiswa ketika sedang mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Mahasiswa akan menjadi lebih aktif dan antusias ketika dia

berminat dengan suatu pelajaran. Minat inilah yang akan mendorong rasa keingintauan mahasiswa tersebut terhadap pelajaran. Secara sederhana penulis dapat memberikan pengertian bahwa minat adalah hal hal yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang dapat membuat diri seseorang tersebut terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya dalam proses belajar. Minat akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan diterima dan tentunya minat sangat diperlukan bagi setiap mahasiswa karna hal inilah yang akan mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuannya terutama dalam proses belajar.

Pengertian belajar menurut Rifqi Festiawan di dalam tulisannya yang berjudul belajar dan pendekatan pembelajaran, dia memberikan pendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan dari segi tingkah laku sebagai hasil interaksi seseorang tersebut dengan lingkungannya (Festiawan, 2020). Semakin sering belajar maka hal ini akan membuat semakin banyak perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri seseorang. Belajar menurut Siti Komariah dia juga memberikan pengertian sederhana bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang berdasarkan pada pengalaman baru. Perubahan perubahan tingkah laku tersebut tentunya dapat terjadi akibat adanya interaksi dengan situasi yang ada dan bukan terjadi dengan sendirinya karena kedewasaan seseorang (Mahasiswa & Komariah, 2007). Dengan adanya pengalaman-pengalaman yang sudah dialami, maka akan lebih banyak pembelajaran yang akan kita dapatkan. Setelah membaca pengertian dan definisi mengenai pengertian belajar yang sudah dikemukakan oleh para ahli penulis dapat menyimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan sikap ataupun perubahan tingkah laku seseorang supaya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Belajar dapat juga kita peroleh melalui interaksi ataupun melalui pengalaman pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi diri kita.

(Aedi, 2016) menyimpulkan minat belajar adalah perhatian, rasa suka, rasa ketertarikan seseorang (mahasiswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan mahasiswa ketika sedang proses belajar. Pengertian lainnya mengenai minat belajar menurut (Yuwanita et al., 2020) minat belajar adalah kecenderungan individu atau seseorang untuk memiliki rasa senang dan bahagia tanpa adanya paksaan dari siapapun sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Minat belajar pada mahasiswa dapat terlihat dari keaktifan dan semangatnya selama mengikuti

proses pembelajaran di kelas dan tanpa adanya rasa paksaan.

Menurut (Safitri & Kabiba, 2020) minat belajar merupakan suatu landasan yang penting dan berpengaruh bagi mahasiswa untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Minat belajar tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap mau melakukan dan dapat memperoleh sesuatu dalam proses belajarnya. Oleh sebab itu, minat belajar berpengaruh besar supaya setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. Dari penjelasan penjelasan diatas ini secara sederhana penulis menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan rasa suka dan tertarik dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan perubahan yang lebih baik tanpa adanya paksaan dari orang lain dan minat belajar dapat terlihat dari cara keantusiasan dan semangat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Besarnya pengaruh minat belajar pada hasil yang akan diterima oleh mahasiswa membuat hal ini harus ditanggapi dengan baik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar. Menurut (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016) terdapat faktor yang mempengaruhi minat belajar, sebagai berikut:

Pertama, faktor dari dalam diri (internal). Faktor dari dalam diri mahasiswa adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa terdiri dari: 1) Aspek Jasmaniah (Kesehatan). Aspek jasmaniah adalah aspek yang mencakup kondisi fisik atau kondisi kesehatan mahasiswa. Kondisi fisik ini tentunya sangat mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa. Jika terjadi gangguan pada kesehatannya maka secara otomatis akan menyebabkan mengurangi minat belajar pada diri mahasiswa. Gangguan gangguan yang dapat terjadi yang berasal dari dalam diri mahasiswa adalah adanya gangguan pada penglihatan dan pendengaran. Gangguan gangguan ini jika terjadi akan menyebabkan mahasiswa menjadi sulit untuk dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan menyebabkan mahasiswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

2) Aspek Psikologis (Kejiwaan). Faktor psikologis adalah faktor yang meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Tetapi hanya sebagian faktor saja yang berhubungan dengan minat belajar. Faktor psikologis ini dapat terlihat dari cara perhatian dan pengamatan mahasiswa ketika sedang proses belajar. Jika mahasiswa berminat terhadap suatu pelajaran maka hal ini dapat terlihat secara langsung dari caranya memperhatikan dan mengamati Dosen ketika sedang menyampaikan materi pelajaran.

Kedua, faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa yang berasal dari luar diri mahasiswa, meliputi: 1) Keluarga. Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi diri anak. Seperti yang kita ketahui, keluarga merupakan lembaga pendidik yang pertama bagi anak. Maka setiap orang tua perlu mendidik dan membentuk anak sedari kecil supaya memiliki minat belajar yang baik karena cara pola asuh orang tua dalam mengajar juga akan dapat menentukan anak tumbuh menjadi orang yang cerdas. 2) Lingkungan Belajar (Pergaulan). Lingkungan belajar akan selalu berhubungan dengan yang namanya teman bergaul. Pergaulan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Jika mahasiswa bergaul dengan teman yang baik dan membangun maka akan berdampak positif bagi perkembangan minat belajar kita tetapi, sebaliknya jika bergaul dengan orang yang salah juga akan berdampak negatif bagi minat belajar mahasiswa.

Selain itu, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut (Totok Susanto 1998:10), antara lain: *Pertama*, motivasi dan cita-cita. Motivasi merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan. (Simbolon, 2013) Dapat disimpulkan dengan adanya motivasi ini akan membuat mahasiswa lebih bersemangat dan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.

Kedua, keluarga (orang tua). Orang tua memiliki peranan penting dalam pengembangan minat belajar mahasiswa. Keluarga merupakan lembaga pendidik pertama bagi anak. Keluarga berperan penting untuk membimbing dan mendidik anak. Pola asuh orang tua juga menentukan minat belajar anak. Oleh karena itu orang tua seharusnya perlu tau perkembangan anak terutama dalam proses belajar. (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016) Cara pola asuh yang benar maka akan membuat mahasiswa bertumbuh menjadi orang yang cerdas.

Dengan adanya dukungan dan dorongan dari orang tua maka akan membuat minat belajar mahasiswa meningkat. Kata kata motivasi dari orang tua akan membangkitkan semangat mahasiswa dalam belajar.

Ketiga, peran dosen. Faktor yang berpengaruh besar yaitu peran Dosen. Dosen sangat mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa. Dosen merupakan sebagai pendidik yang menyalurkan ilmu kepada masing masing mahasiswa. Dosen sebagai orang yang menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Dosen diharapkan untuk mampu membantu meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan cara menciptakan metode belajar yang menyenangkan dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan ketika sedang proses belajar mengajar. Hal hal lainnya yang dapat dilakukan oleh dosen antara lain mengapresiasi mahasiswa ketika dalam proses belajar. Hal ini akan membuat mahasiswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena akan merasa bahwa dirinya dihargai.

Keempat, sarana dan pra-sarana. Salah satu faktor yang berpengaruh yang sering ditemui yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang tersedia akan mendukung minat belajar mahasiswa karena dengan adanya fasilitas belajar ini akan mempermudah mahasiswa dalam belajar dan mengerjakan tugas. sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar dan sulit mengakses pelajaran. Hal ini akan membuat mahasiswa malas untuk belajar akibat tidak adanya fasilitas yang tersedia.

Beberapa faktor ini merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Adanya faktor ini akan berakibat pada hasil belajar yang diterima oleh masing masing mahasiswa. Nah, setelah mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa. Kita dapat mengetahui bahwa minat belajar tentunya tidak dapat timbul dengan sendirinya, namun minat belajar sebenarnya dapat kita bangun jika memang memiliki niat dan kemauan.

Langkah-Langkah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membangun Minat dan menjadi motivasi Belajar bagi mahasiswa. *Pertama*, melalui peran dosen. Mengutip dari tulisan keke aritong yang berjudul minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, keke mengatakan Peran dosen dalam Proses belajar-mengajar dan hasil belajar

mahasiswa. sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi dosen. Dosen yang sudah kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif (Aritonatonang, 2018).

Dosen yang sudah kompeten dalam mengajar akan lebih mampu untuk menciptakan lingkungan kelas belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa dan akan lebih mampu mengatur ruangan kelas sehingga berjalan dengan baik dan hal ini akan berdampak positif bagi peningkatan minat belajar mahasiswa. Hal ini akan membuat mahasiswa suka terhadap pelajaran dan mau untuk mengikuti setiap proses belajar dengan sungguh sungguh. Hal ini akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar mahasiswa karena akan menjadi lebih baik (Nadia & Delliana, 2020).

Dosen sebagai tenaga pendidik harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan dengan baik. Mampu terampil dalam setiap proses belajar mengajar dan dapat memberikan motivasi motivasi yang baik kepada mahasiswa untuk mendorong mahasiswa dalam proses belajar. Dosen juga harus mampu membimbing dan membina setiap mahasiswa dengan baik. Mampu memimpin setiap kegiatan belajar yang berlangsung secara efektif dan mampu mempergunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengembangkan metode mengajar yang baik. Dosen sebagai pengajar juga harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu bagi Dosen dalam proses belajar mengajar untuk dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan mahasiswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dengan baik (Tafonao, 2018).

Menggunakan media pembelajaran secara maksimal serta mengusahakan sumber sumber belajar yang dapat membantu dosen untuk mencapai tujuan proses belajar. Dosen harus mampu bijak dan terampil dalam melakukan penilaian penilaian kepada setiap masing masing mahasiswa. Dosen harus dapat memahami perbedaan dalam setiap mahasiswa dan dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka melalui potensi yang dimilikinya, membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim, dan dapat menghidupkan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan bagi mahasiswa.

Kedua, lingkungan kelas yang nyaman. Salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk membangun minat belajar mahasiswa adalah lingkungan kelas yang nyaman. Lingkungan ruangan kelas belajar yang nyaman akan sangat diperlukan ketika sedang menjalankan proses belajar mengajar. Lingkungan kelas yang kurang nyaman dan tidak menyenangkan akan membuat mahasiswa cenderung menjadi malas dan mudah bosan ketika sedang mengikuti proses pembelajaran. Dikarenakan terus menerus belajar di tempat yang sama dan tidak ada yang menarik. Pengaruh lingkungan kelas dapat membangkitkan semangat mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar. Suasana kelas yang menyenangkan akan membuat mahasiswa menjadi suka dengan proses belajar. Maka Dosen ataupun mahasiswa harus mampu menciptakan situasi, kondisi dan suasana belajar yang dapat merangsang minat belajar mahasiswa. Dosen dapat lebih memperhatikan situasi kelas belajar dan dapat mengatur mahasiswa untuk membentuk dan menyusun barang barang yang ada di dalam ruangan kelas agar menjadi lebih nyaman dan menjadi lebih menarik.

Ketiga, fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah hal yang diperlukan oleh mahasiswa saat sedang menempuh pendidikan. Supaya hasil belajar mahasiswa menjadi lebih efektif hal ini juga dapat dibantu dengan adanya fasilitas belajar ini. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan tersedia, maka akan mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa serta membuat mahasiswa merasa tertarik dan tentunya mempermudah mahasiswa dalam belajar dan dalam mengerjakan tugas tugas. Fasilitas belajar seperti laptop, buku, majalah ataupun fasilitas belajar lainnya yang ada. Fasilitas belajar yang lengkap akan membantu mahasiswa dapat dengan mudah dalam mengakses pelajaran. Mahasiswa juga harus mampu mempergunakan fasilitas belajar yang ada dengan sebaik mungkin. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mempergunakan fasilitas belajar dengan cara memberikan tugas kepada mahasiswa perorang ataupun tugas per kelompok untuk dapat menggunakan fasilitas belajar yang tersedia. Fasilitas juga merupakan alat yang digunakan oleh dosen untuk mempermudah dalam memberikan pengajaran.

Langkah langkah ini dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar pada mahasiswa. Dalam proses belajar mengajar dosen sebagai pengajar berperan penting sebagai orang yang mengajarkan materi pembelajaran. Oleh karena itu dosen diharapkan harus mampu menerapkan dan mampu menjalankan hal hal ini untuk dapat meningkatkan minat

belajar mahasiswa. Dosen harus mampu berupaya memaksimalkan proses belajar mengajar sebaik mungkin sehingga mahasiswa akan memiliki minat dan menjadi termotivasi dalam belajar dan untuk mencapai hasil yang baik. Dosen juga diharapkan mampu melakukan upaya upaya yang dapat meningkatkan minat belajar diatas supaya setiap tujuan belajar dapat tersampaikan dan dapat diterima dengan benar oleh mahasiswa. Dosen mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap minat belajar mahasiswa dan hasil yang akan diterima. Dosen sebagai penyalur pembelajaran diharapkan mampu secara efektif memberikan pembelajaran dengan baik. Dengan adanya langkah dan upaya upaya yang dilakukan oleh dosen maka hal ini akan membuat mahasiswa tertarik dan memiliki minat. Langkah yang bisa dilakukan oleh keluarga ataupun orang tua yaitu harus berupaya untuk memperlengkapi mahasiswa dengan fasilitas belajar yang baik supaya mempermudah setiap mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Hal hal ini dapat dilakukan dan diupayakan dengan adanya kerja sama yang baik antara dosen, orang tua, dan mahasiswa

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah rasa suka atau ketertarikan dari dalam atau luar diri mahasiswa yang muncul tanpa adanya paksaan dari siapapun. Sedangkan, belajar adalah suatu proses perubahan yang menyangkut perubahan pengetahuan, sikap ataupun keterampilan. Minat belajar memiliki pengaruh besar pada hasil belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa. Dengan adanya minat belajar ini akan mendorong mahasiswa untuk memiliki ketertarikan dan semangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Namun banyak faktor faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar pada mahasiswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa. 1. Faktor dari dalam yaitu faktor kesehatan dan kejiwaan kemudian, 2. Faktor dari luar yaitu keluarga, lingkungan bergaul, motivasi, peran dosen dan fasilitas belajar. Setelah mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa. Maka terdapat langkah langkah yang dapat dilakukan untuk mambantu mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar yaitu melalui peran Dosen, Lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas belajar yang tersedia. Langkah langkah ini dapat dilakukan supaya membangun minat belajar pada mahasiswa. Dosen sebagai tenaga pendidik harus dapat melakukan upaya upaya yang dapat

meningkatkan minat belajar. karena faktor yang sangat berpengaruh adalah peran dosen sebagai tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Semakin baik dosen dalam proses belajar mengajar maka akan semakin efektif pula mahasiswa dalam memahami materi. Dosen perlu membangkitkan minat belajar mahasiswa melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, Situasi kelas yang nyaman dan komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa saat belajar serta fasilitas belajar yang lengkap akan membuat setiap proses belajar berjalan dengan baik. Dengan itu Mahasiswa akan dapat tertarik, mengerti dan memahami pelajaran dan juga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

REFERENSI

- Aedi, W. G. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 6(1), 35–43.
- Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(10), 11–21.
- Azizah, R. N., & Abadi, A. P. (2022). Kajian Pustaka: Resiliensi dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2061>
- Elizagoyen, V., & Pons, J. (2008). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *Adlfi. Archéologie de La France - Informations*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjbwLmv_NiIYcJ9B1XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZANEMTEyNV8xBHNiYwNzcg--/RV=2/RE=1660170343/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournal.umy.ac.id%2Findex.php%2Fjkm%2Farticle%2Fview%2F2069/RK=2/RS=81QU2oK5sxo7ghZTIsrFj4EtGCI
- Mahasiswa, M. B., & Komariah, S. (2007). *Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa*.
- Nadia, R. P., & Delliana, S. (2020). Peran Komunikasi antara Guru dan Murid dalam Membangun Minat Belajar di Komunitas Jendela Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 83–94. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i1.7019>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24–36. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>

- Simbolon, N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 1(2), 14–19.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152.
<https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.
<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>